

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII  
DI SMPN 3 KINALI**

Vini Lovita<sup>1</sup>, Abna Hidayati<sup>2</sup>, Mutiara Felicita Amsal, Rahmi Pratiwi

<sup>1,2,3,4</sup>KTP FIP Universitas Negeri Padang

[1vinilovita04031997@gmail.com](mailto:vinilovita04031997@gmail.com), [2abnahidayati@fip.unp.ac.id](mailto:abnahidayati@fip.unp.ac.id),

[3mutiaraamsal@gmail.com](mailto:mutiaraamsal@gmail.com), [4rahmipratiwi@fip.unp.ac.id](mailto:rahmipratiwi@fip.unp.ac.id).

**ABSTRACT**

*This study investigates the impact of instructional video media on student motivation and learning outcomes in science subjects, specifically the human respiratory system, for eighth-grade students at SMPN 3 Kinali. The background of the problem lies in the low motivation and academic performance of students due to the conventional teaching methods commonly used, which often rely only on textbooks and simple PowerPoint slides. This quasi-experimental study employed a Randomized Control Group Posttest-Only Design involving two classes, with class VIII.1 as the experimental group and class VIII.2 as the control group. Data were collected using questionnaires and tests and analyzed using normality, homogeneity, and t-tests. The findings indicate a significant improvement in both motivation and learning outcomes in the experimental group. Based on t-tests, results showed significance levels of  $14.38 > 2.001$  (motivation) and  $4.03 > 2.001$  (learning outcomes), confirming that instructional videos significantly enhance students' motivation and academic achievement.*

*Keywords: : instructional video, learning motivation, learning outcomes, science education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia kelas VIII di SMPN 3 Kinali. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa akibat dari metode pembelajaran konvensional yang masih dominan, seperti ceramah dan penggunaan media sederhana. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan desain Randomized Control Group Posttest-Only Design. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.2 (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan  $14,38 > 2,001$  untuk motivasi dan  $4,03 > 2,001$  untuk hasil belajar, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media video, motivasi belajar, hasil belajar, IPA

## **A. Pendahuluan**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) suatu pengajaran yang menunjukkan tentang proses yang berhubungan bagaimana mempelajari pengetahuan alam yang dikembangkan dan ditetapkan (Molnár et al., 2023). Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa akan banyak memahami segala fenomena ilmiah yang terjadi di alam sekitar, melalui hal itu siswa merasa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang sulit dan nantinya berdampak kepada motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menuntut siswa agar berfikir kritis serta menjadi tantangan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran. Maka dibutuhkan inovasi belajar oleh guru dengan menggunakan media sehingga proses belajar mengajar tidak hanya bersifat konvensional dan monoton. Menurut Wahyu et al., (2020) penggunaan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah seharusnya

diterapkan. Menurut Winangsih & Harahap, (2023) media untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat mengoptimalkan minat belajar siswa untuk menghasilkan pembelajaran yang unggul pada semua materi pelajaran. Mardhiah & Akbar, (2018) bahwa peningkatan hasil belajar sangat bergantung dari beberapa hal salah satunya dukungan pemakaian media pembelajaran, sebab belajar dengan media akan memberikan variasi dalam mengajar dan memberikan realita pengalaman belajar anak yang lebih konkrit. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 3 Kinali bahwa pada proses belajar mengajar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru mengajarkan materi kepada siswa hanya menggunakan metode ceramah, mengandalkan buku panduan guru, buku siswa dan sesekali menggunakan media powerpoint yang sederhana berisikan tulisan saja. Oleh sebab itu siswa merasa jenuh, siswa menjadi kurang paham dengan materi yang dipelajari. Pada proses pembelajaran tersebut menyebabkan siswa merasa tidak

bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran ketika belajar hal itu akan berdampak kepada motivasi serta rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mengaitkan pembelajaran dengan media pembelajaran seperti menggunakan media video pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa salah satunya dengan media video, dikarenakan media video akan memudahkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi (Fauzan et al., 2018). Penggunaan media video dalam pembelajaran sudah banyak dibuktikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan media-media lainnya (Pamungkas & Koeswanti, 2021; Pratiwi & Syur'aini, 2022). Melalui media video penyampaian pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dengan adanya tampilan gambar dan audio sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa

(Sinurat et al., 2022). Maka dari itu media video diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar dan memahami pembelajaran dengan baik serta motivasi dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas, bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMPN 3 Kinali yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dalam belajar. Penggunaan media sederhana dan pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa bosan dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA yang abstrak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi IPA. Penggunaan media video ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang lebih

baik dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode eksperimen semu digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh hasil yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh dari data sebenarnya (Abdullah et al., 2022). Kelas eksperimen yang diberlakukan dengan memanfaatkan media video yaitu pada kelas VIII.1, sedangkan kelas kontrol yang diberlakukan dengan menggunakan media powerpoint yaitu pada kelas VIII.2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Pertimbangan sampel dalam penelitian ini yaitu 1) guru yang mengajar sama, 2) jumlah kelas yang sama, dan 3) nilai rata-rata kelas. Adapun rancangan pada penelitian ini yaitu *Randomized Control Posttest Only Design*. Instrumen yang diberikan berupa angket dengan pernyataan 25 soal yang diberikan kepada siswa untuk melihat motivasi

belajar siswa, serta soal tes berbentuk pihan ganda dengan 25 soal yang diberikan kepada siswa untuk melihat hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji t.

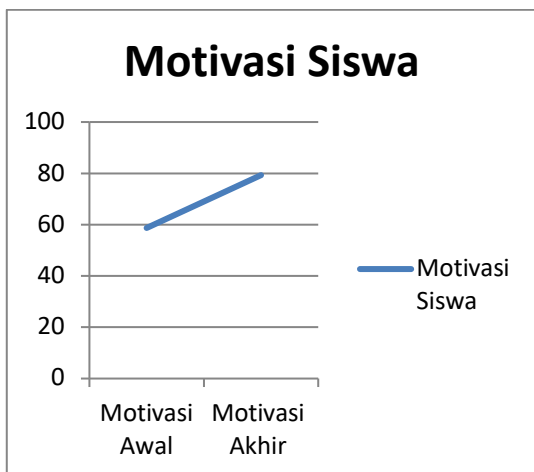
## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP kelas VIII. Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

#### **1) Hasil Angket Motivasi Siswa Kelas Eksperimen**

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen merupakan hasil angket motivasi siswa kelas VIII.1 di SMPN 3 Kinali.



Grafik 1. Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa, sebelum menggunakan media video yaitu 58% di pertemuan awal dan meningkat 79% setelah menggunakan media video.

## 2) Hasil Angket Motivasi Siswa Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas kontrol merupakan hasil angket motivasi siswa kelas VIII.2 di SMPN 3 Kinali.



Grafik 2 Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi belajar kelompok kontrol terbilang rendah dan tidak ada perbedaan. Pada awal pertemuan motivasi belajar siswa yaitu 47% sedangkan di akhir pertemuan juga tidak jauh berbeda yaitu 53%.

## 3) Hasil Tes Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data diperoleh dari tes akhir yang dilaksanakan untuk siswa kelas VIII.1 di SMPN 3 Kinali. Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan media video adalah sebanyak 30 orang.

**Table 1 Data hasil belajar IPA  
siswa kelas eksperimen**

Interval	Titik tengah	Frekuensi
60-66	63	3
67-73	70	1
74-80	77	8
81-87	84	11
88-94	91	5
95-100	98	2
Jumlah		30

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi nilai hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kelas eksperimen intervalnya memiliki frekuensi tertinggi adalah kelas interval dengan skor (81-87) dan frekuensi terendah pada kelas interval dengan skor (67-73). Jumlah nilai yang dicapai siswa kelas eksperimen secara keseluruhan adalah 2448 dengan rata-rata 81,6.

#### **4) Hasil Tes Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Data diperoleh dari tes akhir yang dilaksanakan untuk siswa kelas VIII.2 di SMPN 3 Kinali. Jumlah siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional adalah sebanyak 30 orang.

**Table 2 Data hasil belajar IPA  
siswa kelas kontrol**

Interval	Titik tengah	Frekuensi
60-66	63	8
67-73	70	12
74-80	77	5
81-87	84	3
88-94	91	2
95-100	98	0
Jumlah		30

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi nilai hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kelas kontrol intervalnya memiliki frekuensi tertinggi adalah kelas interval dengan skor (67-73) dan frekuensi terendah pada kelas interval dengan skor (95-100). Jumlah nilai yang dicapai siswa kelas kontrol secara keseluruhan adalah 2156 dengan rata-rata 71,8.

#### **5) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji *lilliefors* sebagaimana yang telah dijelaskan pada teknis analisis data.

**a) Uji Normalitas Angket Motivasi**

**Tabel 3 Hasil Perhitungan angket Liliefors Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	N	$\alpha$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
Eksperimen	30	0,05	0,077	0,161	Normal
Kontrol	30	0,05	0,098	0,161	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen dengan  $L_{hitung}$  0,077 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,161 untuk  $\alpha$  0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  0,098 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,161 untuk  $\alpha$  0,05 maka disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

**b) Uji Normalitas Tes**

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Tes Liliefors Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	N	A	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
Eksperimen	30	0,05	0,127	0,161	Normal
Kontrol	30	0,05	0,148	0,161	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen dengan  $L_{hitung}$  0,127 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,161 untuk  $\alpha$  0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  0,148

lebih kecil dari  $L_{tabel}$  0,161 untuk  $\alpha$  0,05 maka disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

**6) Hasil Uji Homogenitas**

Setelah pengujian normalitas dilanjutkan dengan pengujian persyaratan yang kedua yaitu pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**a) Uji Homogenitas Angket Motivasi**

**Table 5 Hasil Uji Homogenitas Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	N	$\alpha$	$X_{hitung}$	$X_{tabel}$	Ket
Eksperimen	30	0,05	1,39	3,84	Homogen
Kontrol	30				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok data yang homogen dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $dk=N-1$ , karena  $X_{hitung}$  kecil dari  $X_{tabel}$  ( $1,39 < 3,84$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok homogen.

**b) Uji Homogenitas Tes**

**Table 6 Hasil Uji Homogenitas Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Kelas	N	$\alpha$	$X_{hitung}$	$X_{tabel}$	Ket
Eksperimen	30	0,05	0,49	3,84	Homogen
Kontrol	30				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok data yang homogen dengan taraf signifikan 0,05 dengan  $dk=N-1$ , karena  $X_{hitung}$  kecil dari  $X_{tabel}$  ( $0,49 < 3,84$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok homogen.

**7) Hasil Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya dilakukan pengujian t-tes untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan.

**a) Uji Hipotesis Angket Motivasi**

**Table 7 Hasil Pengujian angket dengan t-test**

Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
eksperimen	99,1	14,38	2,001
kontrol	67,3	14,38	2,001

Dari tabel dapat dilihat bawah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 14,38. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan motivasi siswa belajar dengan pembelajaran secara konvensional, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**b) Uji Hipotesis Tes**

**Table 8 Hasil Pengujian tes dengan t-test**

Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
eksperimen	81,6	4,03	2,001
kontrol	71,8	4,03	2,001

Dari tabel dapat dilihat bawah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 4,03. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan motivasi siswa belajar dengan pembelajaran secara konvensional, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**2. Pembahasan**

Pada penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP N 3 Kinali,



diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia telah mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta berhasil dalam peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil angket dan soal tes yang diberikan kepada siswa. Pemilihan media video sebagai media pembelajaran mampu mengkombinasikan visual dengan audio yang dikemas dengan berbagai bentuk. Video pembelajaran guna dalam mempermudah siswa memahami pelajaran yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa (Yudianto A, 2017). Maka dari itu penelitian ini mengungkap apakah ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sastramiharja (2021) menyatakan bahwa penggunaan media video

dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dan guru juga harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar dengan menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Selain itu menurut Dekar (2022) dalam penelitiannya bahwa media video memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa, karena dengan media video dapat memenuhi kebutuhan karakteristik belajar siswa mulai dengan cara belajar audio visual ataupun audio visual.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil angket sebelum dan sesudah menggunakan media video dan membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, terlihat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media video pembelajaran

dengan siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran. Perbedaan motivasi dan hasil belajar dapat dilihat pada rata-rata motivasi dan hasil belajar siswa ketika menggunakan media video yaitu motivasi siswa 99,1 lebih tinggi dari hasil rata-rata siswa dengan pembelajaran konvensional yaitu 67,3. Siswa yang belajar dengan menggunakan media video terlihat lebih bersemangat dan minat belajar siswa juga meningkat dibandingkan siswa yang kelasnya tidak menggunakan media video dalam pembelajaran. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media video yaitu 81,6 lebih tinggi dari hasil rata-rata siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 71,8. Pemahaman siswa yang belajar dengan media video lebih baik dibandingkan siswa kelas yang tidak menggunakan media video, hal itu dilihat dari nilai yang didapatkan oleh siswa. Materi

yang dipelajari dengan menggunakan media video terasa mudah dipahami dan tidak membuat siswa cepat bosan ketika belajar.

Berdasarkan analisis data untuk menguji keberhasilan motivasi dan hasil belajar yang telah dirumuskan hipotesis, maka dilakukan uji t untuk motivasi pada taraf 0,05 dengan  $t_{hitung} = 14,38$  dan  $t_{tabel} = 2,001$  berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Pada uji soal tes pada taraf nyata 0,05 dengan  $t_{hitung} = 4,03$  dan  $t_{tabel} = 2,001$  berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka dari itu dapat disimpulkan juga bahwa hipotesis diterima. Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Kinali **diterima** pada taraf nyata 0,05.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran tentang sistem pernapasan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kinali, terbukti dari kenaikan motivasi siswa dari 58% menjadi 79%. Rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen (81,6) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (71,8), menunjukkan peningkatan hasil belajar. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan video terhadap motivasi dan hasil belajar, dengan nilai *t*hitung lebih besar dari *t*tabel pada uji angket ( $14,38 > 2,001$ ) dan uji tes ( $4,3 > 2,001$ ).

Adapun saran pada penelitian ini yaitu Guru dianjurkan menggunakan media pembelajaran menarik, seperti video, untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Serta siswa diharapkan lebih aktif dan memanfaatkan media pembelajaran agar

semangat belajar dan hasilnya meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, E. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dekar., M., Sitorus., R. H., Ariantika., P. (2022). Meta Analisis Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPA. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Fauzan, Khairil, & Safrida. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Pada Konsep Sistem Kerangka Manusia Terhadap Motivasi. *Jurnal Biotik*, 6(2), 131–138.
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektifitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 1–102.
- Molnár, Z., Gyuris, Á., Radács, M., Nemes, P., Bátori, I., & Gálfi, M.

- (2023). Complex natural science and the challenges of its education in the 21st century. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2240166>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Pratiwi, S., & Syur'aini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Pada Program Kesetaraan Paket B. *Jurnal Family Education*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.45>
- Sastramiharja., S., U., Nathael., L., Witri, R., & Kusriani., F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Edutech*, 20(1), 72-86.
- Sinurat, O. N., Tampubolon, B., & Kresnadi, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pada pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12678–12684.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107–112. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>
- Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452–461. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4433>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. 234-237.